

**DINAMIKA MEDIA MASSA NAHDLATUL ULAMA
DARI ERA CETAK HINGGA DIGITAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Hasan Aziz

NIM.: 14120036

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasan Aziz
NIM : 14120036
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Desember
2019

Saya yang menyatakan,



Hasan Aziz

14120036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**DINAMIKA MEDIA MASSA NAHDLATUL ULAMA
DARI ERA CETAK HINGGA DIGITAL**

yang ditulis oleh:

Nama : Hasan Aziz
NIM : 14120036
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Badrun, M.Si.

NIP.: 196311161992031003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1943/Un.02/DA/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA MEDIA MASSA NAHDLATUL ULAMA
DARI ERA CETAK HINGGA DIGITAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASAN AZIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 14120036
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Badrun, M.Si.

NIP. 19631116 199203 1 003

Penguji I

Dr. Sujadi, M.A.

NIP. 19701009 199503 1 001

Penguji II

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.

NIP. 19700216 199403 2 013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Oktober 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dekan

Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.

NIP. 19610727 198803 1 002

MOTTO

“Lama bukan berarti terlambat”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Orang tua, Bapak dan Ibu (Musbihin & Kundiya)

serta keluarga yang lain

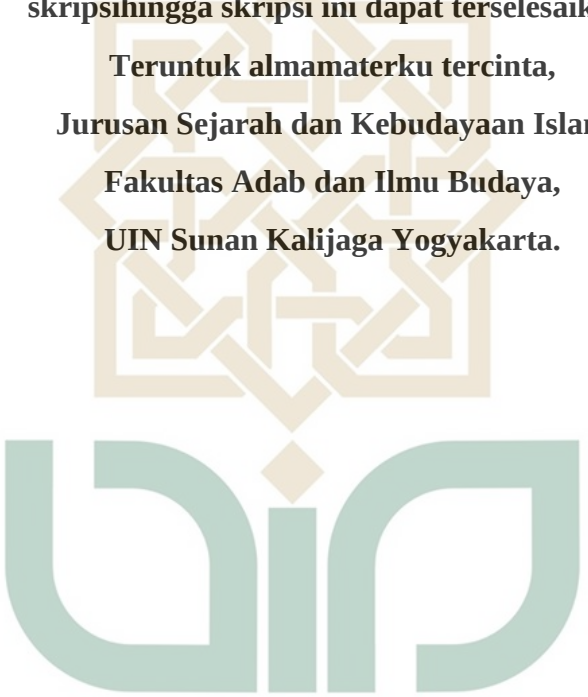
**Semua teman-teman dan saudara yang telah mendukung,
menyemangati, membantu, dan mendoakan dari awal pengerjaan
skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.**

Teruntuk almamaterku tercinta,

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

DINAMIKA MEDIA MASSA NAHDLATUL ULAMA dari ERA CETAK hingga DIGITAL

Nahdlatul Ulama (NU) adalah sebuah organisasi terbesar di Indonesia, maka dari itu, NU mendirikan media-media massa yang digunakan sebagai penunjang dalam menyebarkan informasi kepada para anggotanya. Diawali dengan mendirikan sebuah majalah bernama Suara Nahdlatul Ulama, NU melanjutkannya dengan mendirikan media cetak yang lain. Hingga akhirnya memasuki dunia digital, NU juga turut mendirikan media massa yang sesuai zamannya. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dibahas mengenai bagaimana sejarah Nahdlatul Ulama dalam mendirikan media cetak? Bagaimana perkembangan NU Online dari tahun 2003-2018 M? Serta mengapa NU Online dapat bertahan hingga saat ini?

Penelitian ini menggunakan pendekatan teknologi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bahwa media massa milik NU sejak awal didirikan bertujuan untuk menginput data untuk dimuat dalam rubrik berita. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori dinamika organisasi yang di cetuskan oleh Robbins dan Judge tahun 2009. dinamika organisasi merupakan sebuah konsep yang menggambarkan proses suatu kelompok yang selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah. Selain itu dinamika organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu, memiliki hubungan psikologi secara jelas antara anggota satu dengan anggota yang lain yang dapat berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu; heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Nahdlatul Ulama mendirikan media massa pada awal tahun 1930-an, Suara Nahdlatul Ulama menjadi media cetak pertama. setelah itu juga didirikan berbagai media cetak yang bertahan hingga akhir tahun 1990-an. Kemudian muncul era digital yang membuat NU juga mendirikan media massa yang sesuai zamannya yakni NU Online. NU Online didirikan tahun 2003 dan terus mengalami perkembangan yang baik. Ditunjukkan dengan predikat yang disandang sebagai situs terbaik pada tahun 2005 NU Online terus mengalami perkembangan yang baik. Tahun 2007 dimana kemudahan dalam berinternet semakin mudah, turut juga menyumbang bagi perkembangan NU Online. Kemudian dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju dengan maraknya ponsel pintar dan mulai populer adanya berbagai sosial media semakin memperlebar ranah NU Online dalam mengembangkan media tersebut.

Kata Kunci: dinamika, Media Massa, Nahdlatul Ulama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Segala puji hanya milik Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Dinamika Media NU Online Tahun 2003-2018 ” telah selesai disusun. Tidak dapat dipungkiri banyak tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
4. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. Badrun, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan teliti telah membimbing serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Humselaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik sejak pertama kali peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. Segenap dosen pengajar Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
8. Pengasuh Ponpes Al-Luqmaniyyah Abah Kiai Na'imul Wa'in dan Ibu Nyai Siti Chamnah beserta keluarga
9. Kedua orang tua, Bapak Musbihin dan Ibu Kundiya, terimakasih yang sebesar-besarnya atas setiap dukungan, do'a, dan semangat yang tiada habisnya.
10. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan serta doa tiada henti
11. Segenap jajaran kepengurusan NU Online, terimakasih atas kesediaannya memberikan sumber dan data penelitian bagi saya.
12. Keluarga SKI A 2014, terimakasih atas kebersamaan yang telah kita bangun semenjak awal kuliah di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
13. Teman-teman SKI 2014 yang turut serta memberikan wawasan serta pengalaman selama masa kuliah
14. Kepada teman-teman ponpes Al-Luqmaniyyah yang selalu mengingatkan dalam hal kebaikan. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan do'a kalian selama ini.
15. Kepada teman-teman IPNU dan IPPNU Kota Yogyakarta mengajarkan banyak hal tentang kehidupan dan pertemanan, serta memberikan pengalaman hidup yang tidak bisa ditukar dengan apapun.

16. Kepada kelompok KKN 93 Dusun Tekik, Desa Ngloro, Saptosari, terimakasih telah memberikan pengalaman hidup yang mengesankan.

17. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Walaupun demikian peneliti menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 11 Desember 2019 M

Hasan Aziz

NIM.:14120036



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II:PERKEMBANGAN MEDIA CETAK NAHDLATUL ULAMA TAHUN 1927-2000 M	
A.Pra Kemerdekaan	15
B.Pasca Kemerdekaan	20
BAB III:PERKEMBANGANNU ONLINE TAHUN 2003-2018	
A. Latar Belakang Berdirinya NU Online.....	24
B. Profil NU Online	37
C. NU Online Sebagai Media Dakwah	46
BAB IV: HAMBATAN YANG DIHADAPI NU ONLINE SERTA USAHA YANG DILAKUKAN	
A. Hambatan Internal	49

B. Hambatan Ekstrenal.....	51
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
BIODATA PENULIS.....	70



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan suatu sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.¹ Secara umum peran penting media massa bagi masyarakat yaitu sebagai fungsi pengawasan, fungsi korelasi, dan fungsi penyampaian warisan sosial, yang ketiganya menciptakan kesinambungan satu sama lain dan membentuk peran media secara utuh.²

Munculnya televisi di kalangan masyarakat membuat pengaruh media massa cetak seperti koran dan majalah menurun. Tak hanya pengaruh, produksi dari media cetak juga mengalami penurunan, hingga membuat beberapa produsen media cetak harus gulung tikar. Beberapa koran yang dapat bertahan kala itu mengalami nasib yang baik, namun tak sedikit juga yang tak mampu bertahan. Tahun 1970-an keberadaan media cetak seperti koran masih dapat bertahan, bahkan di Negara Amerika Serikat koran saat itu mengalami peningkatan yang cukup pesat dari berbagai bidang.³

Memasuki awal tahun 2000-an perkembangan media cetak masih mendapat perhatian yang cukup baik, peredaran koran dan majalah masih tetap

¹Siti Sholihati, *Wanita dan Media Massa*, (Yogyakarta: TERAS, 2007), hlm. 31.

²William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, terj. Haris Munandar dan Dudy Priatna, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 30.

³*Ibid.*, hlm. 20.

baik meskipun sudah ada media televisi yang memudahkan orang-orang untuk melihat berita yang diinginkan. Meski sudah ada sarana internet awal tahun 2000-an namun penggunaannya masih bisa dikatakan minim. Hingga beberapa tahun setelahnya, tepatnya tahun 2008, peningkatan yang sangat signifikan terjadi di dunia internet. Keuntungan yang didapat berkat banyaknya pengguna internet kala itu mencapai lebih dari dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2000-an. Hal ini didapat dari berbagai perusahaan yang mulai percaya meletakkan iklannya di internet.⁴ beberapa barulah muncul sebuah era yang dikenal dengan era digital, dimana pada era ini masyarakat lebih mengutamakan menggunakan internet sebagai akses untuk mencari informasi dan lain-lain. Kemunculan era digital ini menjadi malapetaka bagi keberadaan media-media cetak di Indonesia, di belahan dunia lain beberapa media cetak bahkan sudah menghilang dari peradaban.⁵

Media massa di Indonesia khususnya media cetak sudah ada sejak lama, pada masa itu media massa memiliki peranan yang penting yang tak hanya sebagai penyebar informasi saja namun juga sebagai alat untuk menyebar gagasan dan ide kepada rakyat yang bertujuan untuk mempersatukan bangsa agar terlepas dari belenggu penjajahan.⁶

⁴Shierley Biagi, *Media/Impact Pengantar Media Massa*, (Jakarta: Silemba, 2010), hlm. 4.

⁵Sarjoko, "Manajemen Redaksi pada Media NU Online Pengurus Besar Nahdlatul Ulama" Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006, hlm. 1.

⁶Sartono Kartodirdjo, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme, Jilid II* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 116.

Saat ini perkembangan media massa sudah sangat pesat dan beragam, tak hanya media cetak, kini sudah mulai muncul media elektronik dan media online. Media massa khususnya media cetak di Indonesia saat ini masih mendapatkan tempat di masyarakat, namun antusias untuk menggunakan jasa media cetak sedikit mulai tergeser oleh keberadaan media online. Keberadaan ini didukung dengan daya akses yang mudah untuk mendapatkan informasi dari media-media yang berbasis internet.

Nahdlatul Ulama (NU) adalah salah satu organisasi ulama tradisional yang memiliki pengikut yang besar jumlahnya, dan masih bertahan hingga saat ini.⁷ Berdiri tahun 1926 organisasi ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hingga saat ini pengikut dari organisasi ini sudah meluas hingga ke pelosok negeri. Dalam perkembangannya pula, muncul beberapa nama besar tokoh NU yang memiliki peran penting dalam kehidupan beragama di negeri ini.

Perkembangan yang dilakukan oleh organisasi ini meliputi berbagai bidang, diantaranya yakni badan otonom atau organisasi-organisasi yang muncul dibawah naungan NU. Hal ini dirasa penting guna menunjang kaderisasi yang ada dalam tubuh organisasi ini. Selain melakukan pembentukan badan-badan kaderisasi, pada awal berdirinya, NU mulai membentuk berbagai media massa yang dilakukan guna menunjang dalam penyebaran informasi kepada para masyarakatnya.

Tahun 1927 atau satu tahun setelah berdirinya organisasi ini, NU sudah mulai merintis dan membangun sebuah media yang pada saat itu dinamakan

⁷Farid Wajidi, *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*, terj, (Yogyakarta: Lkis, 1994), hlm. 3.

Soeara Nahdlatol Oelama. Kemudian muncul pula beberapa media yang berada dibawah naungan NU, diantaranya *Berita Nahdlatol Oelama* (1930), *Suluh Nahdlatol Oelama* (1940), *Duta Masjarakat* (1950), *Risalah Islamiyah* (1960), *Warta NU* (1980), dan *Tabloid Masa* (2000).⁸

Keberadaan media-media massa yang pernah dibentuk oleh NU menjadi salah satu tonggak sejarah yang tak bisa dihilangkan dari sejarah panjang berdirinya NU. Dengan tujuan untuk menyampaikan informasi kepada para masyarakatnya, NU mendirikan media-media tersebut yang berisi berbagai informasi baik mengenai unsur keagamaan hingga unsur politik.

Muktamar NU ke-30 yang dilaksanakan di Lirboyo tahun 1999 menjadi awal perubahan besar arah dari perjalanan NU dalam mengisi kolom media di Indonesia.⁹ Melalui muktamar tersebut, muncul suatu usulan yang menginginkan didirikan sebuah badan media dalam NU yang bertujuan agar semua informasi dan kabar terbaru mengenai organisasi ini dapat dilihat serta dapat diketahui oleh semua kalangan. Maka atas dasar usulan tersebut tahun 2003 didirikanlah media baru yang bernama NU Online.

NU menunjuk Abdul mun'im D.Z sebagai direktur yang pertama sekaligus pemimpin dari media ini, dengan pemimpin redaksi yakni Syafi' Aliel'ha. Berkat keduanya serta dibantu berbagai staf yang ada, media ini dibawahnya menjadi media yang mampu mengalami perkembangan hingga saat ini. Dengan harapan media ini dapat menghadapi tantangan yang akan datang di era digital, didirikan

⁸Khoirul Anam. A. dkk, *Ensiklopedi Nahdlatul Ulama: Sejarah Tokoh dan Khazanah Pesantren*, Vol.3, (Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU, 2014), hlm. 173.

⁹Sarjoko, *Manajemen Redaksi Pada Media NU Online*, hlm. 3.

dengan tujuan mentranformasikan potensi yang dimiliki NU sebagai organisasi besar yang memiliki struktur masa hingga ke berbagai daerah, NU Online diharapkan dapat menjadi pemandu konsolidasi organisasi.¹⁰

Pada awal didirikanya, media ini mengalami perkembangan yang kurang baik. Hal ini dikarenakan akses internet yang ada pada saat itu masih sulit dan belum banyak menyebar ke daerah pedesaan yang menjadi basis dari NU sendiri. Hingga beberapa tahun pengunjung situs berita ini masih berbasis dari masyarakat perkotaan saja. Namun setelah beberapa tahun barulah NU Online mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga sekarang.¹¹

NU Online tumbuh sebagai media yang memberikan berbagai variasi dalam skrip keagamaan yang dimuat dalam beberapa rubrik berita. Beberapa contohnya ialah kolom tentang keagamaan, nasional, seni budaya, khutbah, ekonomi, tokoh, bahkan ada pula kolom yang membahas tentang humor. Beberapa rubrik berisi tentang informasi yang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh NU dengan konsep ahlussunah wal jamaah.

NU Online memiliki kontributor yang tersebar di berbagai daerah, baik yang ada di dalam negeri hingga mancanegara. Para kontributor inilah yang melaporkan berita-berita yang terkait dengan NU. Sehingga apa yang disajikan dalam rubrik berita memiliki pilihan yang beragam dari segi isi maupun variasi berita yang ada.

¹⁰Khoirul Anam. A. dkk, *Ensiklopedi Nahdlatul Ulama*, hlm. 172.

¹¹Sarjoko, *Manajemen Redaksi Pada Media NU Online.*, hlm. 29.

Sejak didirikannya NU Online memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas khususnya dikalangan NU. Berdirinya lembaga ini pada masa transisi menuju ke era digital memang mengalami banyak kendala pada awal pembentukannya, mulai dari kurangnya profesionalisme dalam pengelolaan, kurangnya kejelasan mengenai arah serta isi berita yang termuat, hingga kurangnya akses dari masyarakat dalam media-media berbasis online. Namun tak lama kemudian NU Online melakukan beberapa perbaikan serta didukung dengan adanya sarana yang menunjang masyarakat untuk mengakses berita melalui media online.

Dinamika perjalanan media massa NU dari cetak hingga digital menarik untuk dikaji lebih mendalam, mulai dari mengenal dan mengkaji beberapa media cetak yang pernah dibentuk oleh NU hingga munculnya era digital. Penelitian ini dipilih atas beberapa pertimbangan, diantaranya yakni kajian yang membahas mengenai sejarah media massa milik NU masih sedikit, sehingga pembahasan tersebut perlu disampaikan. Alasan lain yang membuat media-media tersebut perlu untuk dibahas ialah karena media-media tersebut ialah media milik salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yakni Nahdlatul Ulama.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada sejarah serta perkembangan media massa yang dimiliki oleh NU, dalam hal ini peneliti membatasi lagi dengan Media NU Online sebagai bahan penelitiannya. Pembatasan waktu dalam penelitian ini dimulai pada tahun 2003 yang menjadi awal dibentuknya media ini. Tahun 2018 menjadi akhir dari

peneitian ini karena peneliti ingin lebih mengetahui tentang perkembangan terbaru dari media massa ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sejarah Media Massa Nahdlatul Ulama Era Cetak?
2. Bagaimana Perkembangan Media NU Online?
3. Mengapa NU Online dapat Bertahan Hingga saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menulis tentang sejarah media cetak Nahdlatul Ulama dan Media NU Online sebagai garda terdepan dalam penyampaian informasi yang dilakukan oleh PBNU kepada masyarakat NU dan kepada masyarakat umum.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumber acuan terhadap penulisan selanjutnya ataupun penulisan lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.
2. Dijadikan sebagai referensi untuk memahami dan memberikan informasi yang berkaitan dengan media massa milik Nahdlatul Ulama.
3. Memberikan sumbangan bagi khazanah intelektual Islam yang berkaitan dengan Media massa Nahdlatul Ulama

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun karya-karya tersebut ialah :

Pertama, skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran Surat Kabar Harian Duta Masyarakat dalam Mempertahankan Pelanggan”. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Bintang Sancaya Sakti, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Skripsi tersebut membahas mengenai strategi yang dilakukan oleh Duta Masyarakat untuk mempertahankan keberlangsungan surat kabar tersebut dari Orde Lama hingga saat ini. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai media cetak milik PBNU. Sedangkan perbedaannya ialah skripsi tersebut hanya membahas mengenai media cetak milik PBNU dan tidak ada pembahasan mengenai media online.

Kedua, skripsi yang berjudul “Manajemen redaksi Pada Media NU Online Pengurus Besar Nahdlatul Ulama”. Ditulis oleh Sarjoko, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2016. Skripsi tersebut membahas mengenai manajemen yang ada dalam NU Online serta mengenai fungsi-fungsi dalam manajemen yang ada di dalamnya. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai media NU Online yang menjadi media resmi milik PBNU, sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini tidak hanya pembahasan mengenai manajemen saja, fokus kajian tentang bagaimana sejarah yang ada, serta dinamika yang muncul kemudian perkembangan dan pengaruhnya bagi organisasi Nahdlatul Ulama.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Wacana dalam Pemberitaan Tentang Majelis Tafsir al-Quran (MTA)”. Ditulis oleh Latifah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2014. Skripsi ini

mengangkat pembahasan tentang beberapa berita yang dimuat dalam rubrik yang ada di NU Online terkait dengan dakwah yang dilakukan oleh MTA. Hal ini dikarenakan ada beberapa hal terkait apa yang disampaikan oleh MTA melalui dakwahnya bertentangan dengan apa yang diajarkan oleh NU. Hal ini berbeda dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti, karena penelitian ini tidak membahas tentang perbedaan-perbedaan pendapat dalam isi yang ada di rubrik NU Online namun akan membahas tentang sejarah serta perkembangannya.

Keempat, skripsi dengan judul “Pemberitaan Media Nahdlatul Ulama Terhadap Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI)” yang ditulis oleh Adi Gahara mahasiswa Ilmu komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Hampir sama dengan skripsi sebelumnya pada skripsi ini menuliskan tentang beberapa pemberitaan yang dilakukan oleh NU Online dalam menanggapi masalah dibubarkannya HTI oleh pemerintah. Berbeda dengan tulisan peneliti yang bukan membahas rubrik berita tertentu namun akan membahas tentang sejarah NU Online.

F. Landasan Teori

Penelitian ini adalah penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan teknologi informasi. Pendekatan teknologi merupakan periode meluasnya pemanfaatan internet sebagai saluran interaksi dan dampak-dampak yang ditimbulkan, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Menurut Toffier, teknologi informasi sebagai gelombang ketiga revolusi peradaban manusia menyusul era industri dan era pertanian. Di Indonesia, kemajuan teknologi

informasi dampaknya memang sangat nyata¹². Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan pendekatan teknologi karena media massa NU Online sejak awal didirikannya bertujuan untuk menginput data untuk dimuat dalam rubrik berita. Rubrik berita terdiri atas kolom Keagamaan, Nasional, Seni Budaya, Khutbah, dan lain sebagainya.

Penelitian ini merupakan kajian pada sebuah lembaga media yakni NU Online. Maka dari itu, penulis dalam penelitian ini akan menggunakan teori dinamika organisasi yang di cetuskan oleh Robbins dan Judge tahun 2009. Dilihat dari segi asalnya dinamika memiliki arti tenaga atau kekuatan yang selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap setiap keadaan. Sedangkan organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang merupakan kesatuan sosial yang mengadakan interaksi yang intensif dan mempunyai tujuan bersama. Dengan demikian dinamika organisasi merupakan sebuah konsep yang menggambarkan proses suatu kelompok yang selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang selalu berubah-ubah. Selain itu dinamika organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu, memiliki hubungan psikologi secara jelas antara anggota satu dengan anggota yang lain yang dapat berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama.

¹²Agus Suwigyo “Kita dan Dunia Kontemporer”, Sasdaya Gadjah Mada Journal Of Humanities, Vol. 2, No.2, Mei 2018, hlm. 401.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.¹³

1. Heuristik

Heuristik adalah cara yang ditempuh untuk mengumpulkan informasi atau data yang berasal dari sumber-sumber sejarah. Pada pengumpulan sumber, penulis melakukan penelusuran terhadap sumber-sumber sejarah. Peneliti menemukan data untuk penelitian ini yakni dari kantor pusat media NU Online dengan melakukan wawancara kepada beberapa tokoh penting NU Online. Selain itu sumber berupa majalah-majalah lama milik perpustakaan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), juga menjadi sumber yang digunakan oleh peneliti, serta dilengkapi berbagai sumber berupa skripsi dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan sumber yang berasal dari internet.

2. Verifikasi

Verifikasi adalah cara yang digunakan untuk menguji sumber-sumber sejarah. Verifikasi terbagi menjadi dua yakni menggunakan kritik ekstern untuk menentukan keaslian sumber, serta kritik intern untuk menguji keabsahan tentang kesahihan sumber.¹⁴ Kritik ekstern digunakan untuk mencari keautentikan sumber arsip milik perpustakaan PBNU dari segi fisiknya meliputi beberapa aspek yaitu gaya tulisan, bahasa, kalimat, ungkapan dan semua aspek luarnya.

¹³Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 77.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran melibatkan sisi subjektivitas dari penulis agar data yang ada dapat berbicara.¹⁵ Interpretasi terbagi dua yakni analisis dan sintesis. Analisis adalah menguraikan berbagai fakta-fakta yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder yang disusun bersama-sama dengan teori-teori ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.¹⁶ Sedangkan sintesis adalah menyatukan.

Proses analisis dilakukan setelah melalui tahap heuristik dan verifikasi. Fakta yang terkumpul berkaitan dengan perkembangan yang meliputi perubahan-perubahan yang terjadi pada media cetak dan digital milik NU disusun bersama teori Dinamika Organisasi. Penulis memposisikan teori ini sebagai pedoman, sehingga indikator-indikator suatu gejala memudahkan penulis untuk melakukan pengukuran. Uraian tersebut kemudian ditulis dan ditafsirkan secara menyeluruh. Proses sintesis akan dimulai dengan mengumpulkan data berdasarkan tahunnya. Analisis dan sintesis merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Fakta-fakta yang ada diuraikan secara kronologis dan sistematis agar memberikan pemahaman secara komprehensif.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.¹⁷ Hal yang penting dalam historiografi

¹⁵*Ibid.*, hlm. 24.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 114.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 117.

atau penulisan sejarah adalah kronologi. Penulisan sejarah menekankan pada pendekatan diakronis yang memanjang dalam waktu dan fokus kepada setiap proses atau perjalanan terjadinya suatu peristiwa secara sistematis dan tidak terputus. Pada proses ini, penulis menyusun hasil penelitian yang telah diverifikasi dan diinterpretasi, kemudian dituliskan secara sistematis dan kronologis.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka penelitian ini akan disampaikan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab I merupakan kerangka dasar dalam penelitian yang digunakan untuk menjelaskan bab-bab selanjutnya.

Bab II menjelaskan tentang sejarah NU dalam mendirikan berbagai media cetak sebelum era digital. Bab II bertujuan untuk menjelaskan perjalanan panjang media-media yang pernah didirikan oleh NU.

Bab III menjelaskan tentang dinamika pada NU Online yang akan diawali dari latar belakang didirikannya hingga bertahan sampai saat ini. Bab ini dimaksudkan untuk meninjau kembali bagaimana awal dibentuknya media ini serta perjalanan NU Online di media massa Indonesia.

Bab IV membahas tentang hambatan-hambatan yang dialami oleh NU Online selama berdiri, kemudian dilanjutkan dengan usaha-usaha yang dilakukan untuk menanggulangi kendala tersebut. Hal ini dimaksudkan supaya lebih

memahami lagi tentang cara NU Online dapat meneruskan eksistensinya sampai saat ini.

Bab V merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat diatas, serta berisi saran dari peneliti untuk kajian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nahdlatul Ulama (NU) pada awalnya adalah sebuah organisasi keislaman yang didirikan tahun 1926 di Kampung kertopaten Surabaya, Tepatnya di rumah KH. Wahab Hasbullah. Karena berbagai hal dan keperluan organisasi NU mendirikan berbagai badan otonom, lembaga-lembaga hingga membuat media massa yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat kala itu. Beberapa media massa yang didirikan pada awal berdirinya NU seperti Suara Nahdlatul Ulama, Berita Nahdlatul Ulama, suluh Nahdlatul Ulama. Seiring berkembangnya waktu, didirikan juga media-media yang lain seperti Duta Masyarakat, Risalah Islamiyah, serta Warta NU. Media-media tersebut memiliki prinsip dan tujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada berbagai elemen masyarakat, namun media-media tersebut tidak dapat bertahan lama dan akhirnya berhenti produksi tanpa diketahui penyebab yang jelas.

Kemajuan zaman yang di tandai dengan adanya revolusi industri 4.0 adalah sebuah tantangan bagi NU untuk tetap eksis dalam mengembangkan inovasi-inovasi terutama dalam hal media. Pengalaman panjang NU dalam mendirikan media massa dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk mendirikan media baru yang lebih baik. Maka dari itu para tokoh NU melihat hal ini dengan cermat. KH. Hasyim Muzadi yang merasakan keresahan itu akhirnya

mempelopori adanya sebuah media massa baru di NU yang sesuai dengan keadaan zaman.

Muktamar Nahdlatul Ulama ke-30 tahun 1999 yang diadakan di Lirboyo, memunculkan sebuah usulan untuk menghadirkan kembali media-media yang sempat di produksi oleh NU sebelumnya, namun selain melanjutkan eksistensi media massa NU, adanya ide ini juga diiringi dengan pembaruan bahwa media yang dihadirkan saat ini mengikuti perkembangan zaman yakni media yang berbasis internet. KH. Hasyim Muzadi bersama dengan beberapa tokoh lainya seperti Masduki Baidlawi, Taufik R Abdullah, Saiful Bahri Anshori dan Mun'im DZ media NU berbasis Online di kerjakan secara serius dan melalui proses diskusi yang matang. Media Berbasis Online kala itu yang disepakati bernama NU Online. Situs ini didirikan pada tanggal 11 Juli 2003 dan diresmikan di Hotel Borobudur Jakarta. dengan visi yang tajam dalam melihat perkembangan zaman. Situs ini kemudian menjadi situs resmi milik PBNU yang bertugas menyebarkan informasi dan menjadi portal berita Nahdlatul Ulama yang tetap bertahan hingga saat ini.

Setelah resmi terbentuk dan diresmikan, NU Online melakukan beberapa inovasi dalam mengembangkan situs berita ini. Abdul Mun'im DZ yang terpilih sebagai direktur NU Online (2003-2005) dengan didampingi beberapa rekan lainya berhasil menjalankan roda kepengurusan NU Online dengan baik. Tidak lama setelah berdiri, pada tahun 2005 perkembangan yang terjadi di NU Online sangatlah pesat, di tandai dengan adanya penghargaan yang diberikan kepada NU

Online sebagai situs Indonesia terbaik versi majalah Komputer Aktif kategori Sosial dan Kemasyarakatan

NU Online terus mengalami perkembangan meskipun ada beberapa hambatan-hambatan, seperti kurangnya tenaga ahli pada masa awal berdirinya, hingga akses masyarakat untuk mengakses internet, namun hal tersebut tak membuat NU Online mengalami penurunan, justru NU Online melakukan berbagai hal demi perkembangannya. Hal ini juga tak lepas dari kegigihan para pengurus yang ada didalamnya, sehingga saat ini NU Online menjadi salah satu media massa terbesar yang dimiliki oleh organisasi Islam.

B. Saran

Berdasarkan tulisan yang telah disebutkan panjang lebar diatas, penulis memberikan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya supaya dapat meneliti mengenai beberapa media massa yang seblumnya telah ada dalam Nahdlatul Ulama. Hal ini penulis merasa perlu untuk melihat bagaimana perkembangan serta berjalanya media massa tersebut, yang diantaranya hanya terbit untuk beberapa kali saja dan kemudian mengalami ketidakpastian hingga berhenti berproduksi, karena hal tersebut akan memberikan sumbangsih besar terhadap pengetahuan mengenai media massa yang pernah dibentuk oleh organisasi keagamaan terbesar di Indonesia tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurahman, Dudung. 2011.*Metodologi Penelitian Sejarah Islam*.Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Al-fatih, Muhammad Ghozi. 2017.*Uang Koin: Keping Cerita Kiai Hasyim Muzadi*.Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Amin, M. Masyhur. 1996.*NU dan Ijtihad Politik Kenegaraanya*.Yogyakarta: al-Amin
- Anam, Khoirul A. dkk. 2014 *Ensiklopedi Nahdlatul Ulama: Sejarah Tokoh dan Khazanah Pesantren*.Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU
- Biagi, Shierley. 2010.*Media/Impact Pengantar Media Massa*.Jakarta: Silemba
- Esha, Muhammad In'am. 2015. *NU di Tengah Globalisasi Kritik, Solusi, dan Aksi*.Malang: UIN Maliki Press
- Fadeli, Soeleiman. 2000*Antologi NU: Sejarah-Istilah-Amaliyah-Uswah*. Jawa Timur: Khalista
- J. Severin Werner dan James W. Tankard. 2007.*Teori Komunikasi: Sejarah Metode dan Terappan di dalam Media Massa*.Jakarta: Kencana
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme. Jilid II*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- L. Rivers, William. 2008*Media Massa dan Masyarakat Modern*.terj. Haris Munandar dan Dudy Priatna.Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yunus, Muhammad.1973. *Kamus Arab indonesia* Jakarta: Yayasan Penerjemah/Penafsir Alquran

Muzadi, A. Hasyim. 1999. *Nahdlatul Ulama di Tengah Persoalan Bangsa*. Jakarta:

Logos Wacana Ilmu

Riviana, Sri. “Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik” dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol, III Nomor 2.

Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014

Sholihati, Siti. 2007. *Wanita dan Media Massa*. Yogyakarta: TERAS

Wajidi, Farid. 1994. *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*.

Terj. Yogyakarta : Lkis

Skripsi :

Gahara, Adi, 2018. *Pemberitaan Media Nahdlatul Ulama Terhadap Pembubaran*

Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Ilmu

Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga

Latifah, 2014. *Wacana Dalam Pemberitaan Tentang Majelis Tafsir al-Quran*

(MTA) di NU Online Edisi Mei-Oktober 2013. Skripsi. Yogyakarta:

Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga

Sakti, M. Bintang Sancaya. 2019. *Strategi Komunikasi Pemasaran Surat Kabar*

Harian Duta Masyarakat dalam Mempertahankan Pelanggan. Skripsi.

Surabaya: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

UIN Sunan Ampel Surabaya

Sarjoko. 2006. *Manajemen Redaksi Pada Media NU Online Pengurus Besar*

Nahdlatul Ulama. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga.

Jurnal :

Suwigyo, Agus. 2018. *Kita dan Dunia Kontemporer*. Sasdaya Gadjah Mada
Journal Of Humanities. Vol. 2. No.2

Internet :

www.nu.or.id

Wawancara :

Wawancara dengan Bapak Mukafi Niam selaku Pimpinan Redaksi NU Online
(2016-2020)

Wawancara dengan Bapak Mahbib Khoiron selaku Redaktur Pelaksana NU
Online (2016-2020)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran

Instrument Wawancara

DaftarPertanyaanWawancara

A. MukafiNiam

1. Bagaimana proses dibentuknya NU Online?
2. Apatujuanawaldidirikanya NU Online?
3. Apasajausaha NU Online untukdapatkonsistenhinggasaatini?
4. Bagaimana dukungan dari para tokoh NU?
5. Apasajaprestasi yang pernahdiraih NU Online?

B. MahbibKhoiron

1. Siapasajatokoh NU Online daalambidangahliteknologi?
2. Apasajakendala yang dihadapi NU Online?
3. Bagaimana proses publikasiberita di NU Online?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

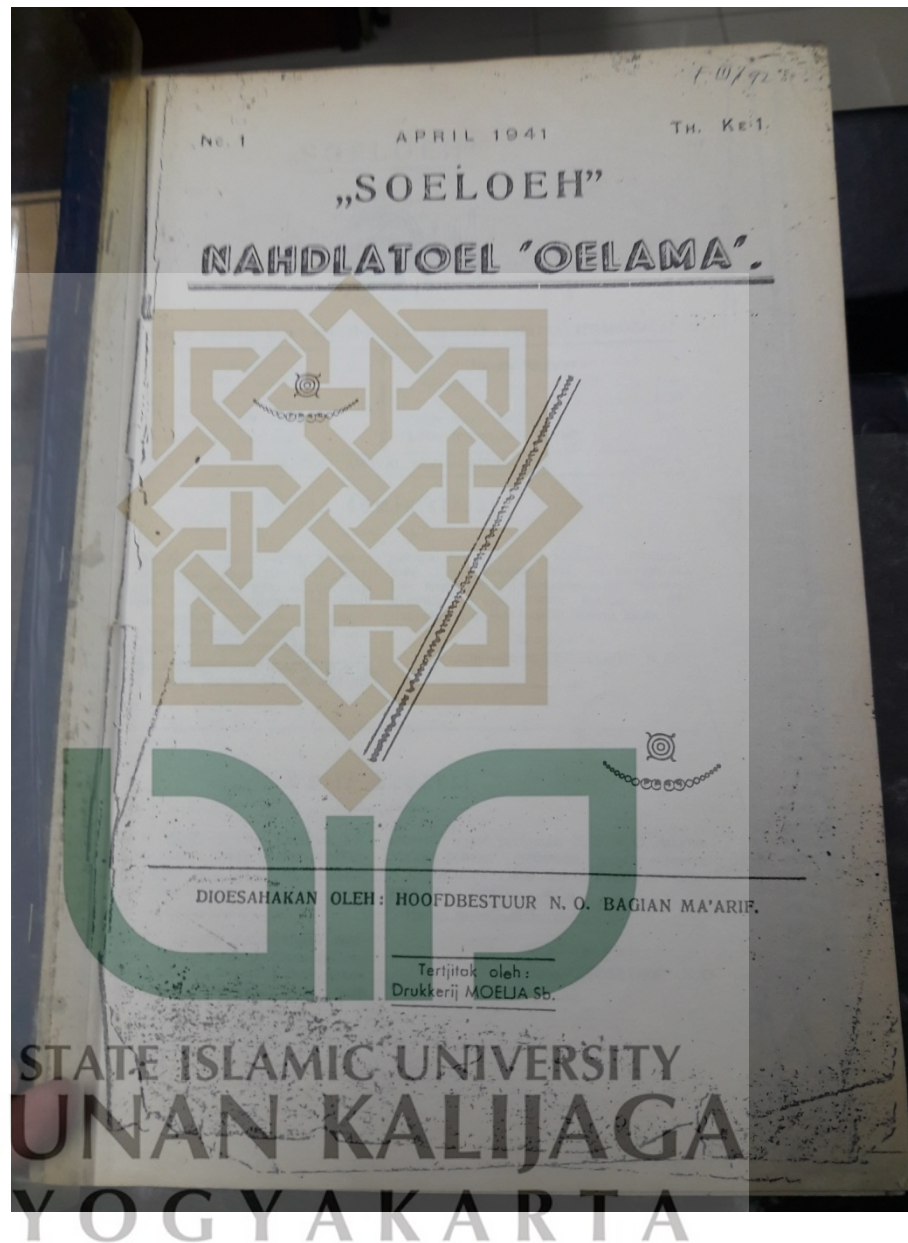
Lampiran II: Majalah Suara Nahdlatul Ulama tahun 1347 H



Lampiran III: Majalah Berita Nahdlatul Ulama



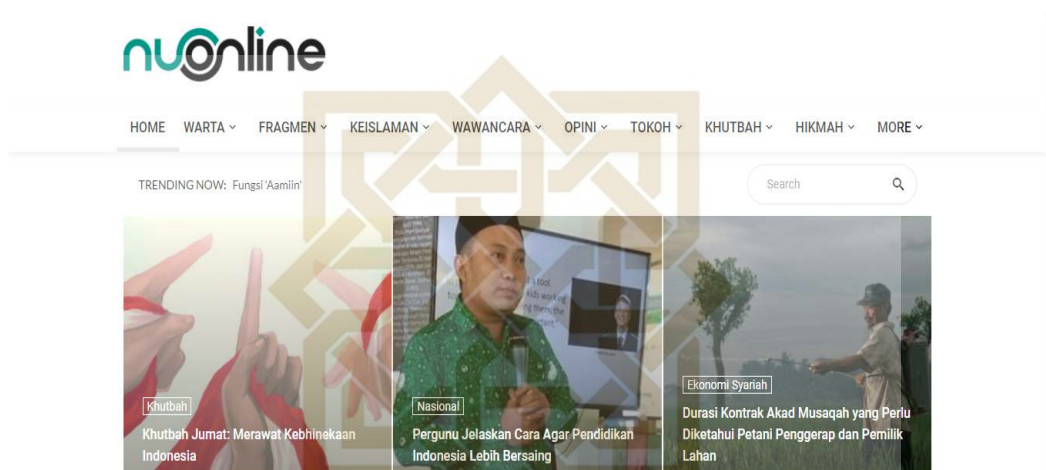
Lampiran IV: Majalah Suluh Nahdlatul Ulama



Lampiran V: Majalah Warta NU tahun 1985



1. Halaman utama website NU Online



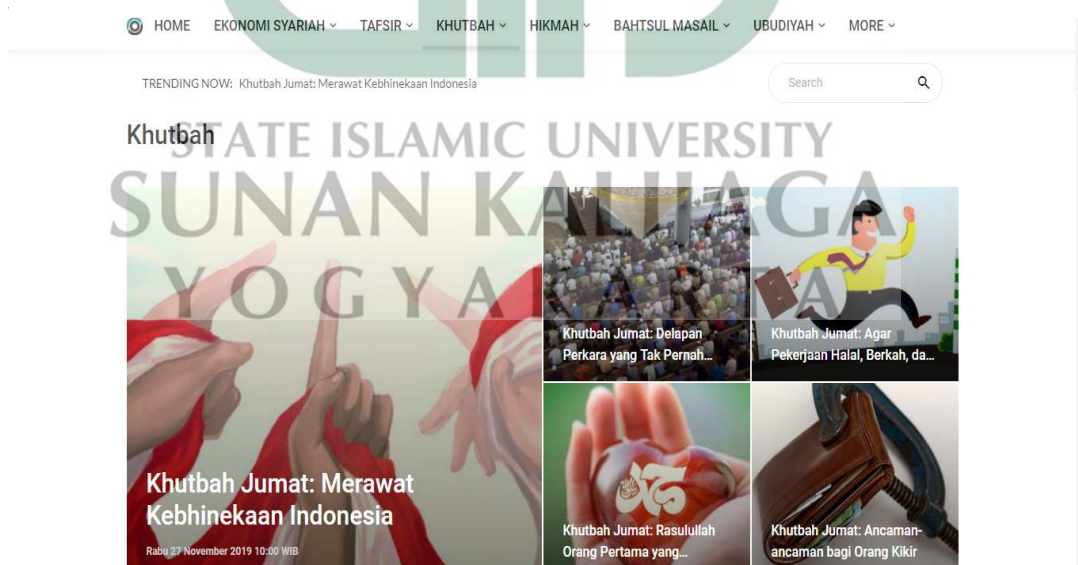
2. Tampilan kanal Warta



3. Tampilan kanal Keislaman



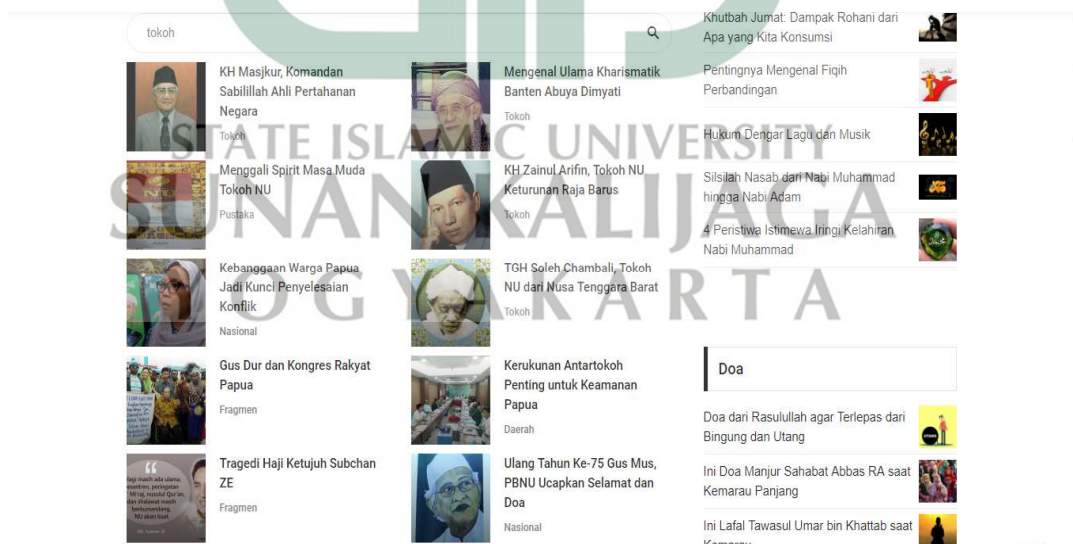
4. Tampilan kanal Khutbah



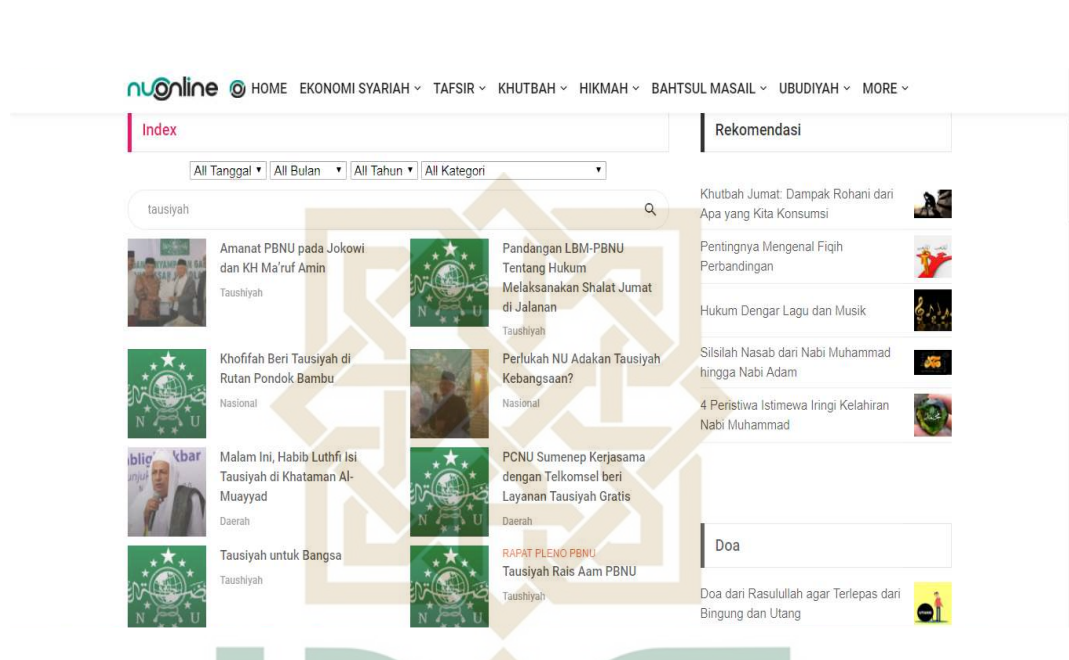
5. Tampilan kanal Hikmah



6. Tampilan kanal Tokoh



7. Tampilan kanal Tausiyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIODATA PENULIS :**A. Identitas Diri**

Nama : Hasan Aziz

Tempat & Tanggal Lahir : Batang, 17 Januari 1997

Jenis kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat Asal : dk. Silumbu, Ds. Kluwih, Kec. Bandar, Kab. Batang

Alamat di Yogyakarta : PP. Al-Luqmaniyyah Kec. Umbulharjo kota. Yogyakarta

Nama Ayah : Musbihin

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Kundiya

Pekerjaan : Guru

Nomor HP : 081334060913

Email : sanhasan97@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah islamiyah Kluwih (2003-2008)
2. Madrasah Tsanawiyah At-Taqwa Bandar (2008-2011)

3. Madrasah Aliyah Darul Amanah sukorejo (2011-2014)
4. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah (2014-sekarang)

